

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 PATEBON



Disusun oleh:

Nama : Aries Sugiarto
NIM : 3301409090
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 3 Patebon

Kusrina Widjajantie, S.Pd.
NIP . 19720518 200501 2 001

Teguh Isworo, S.Pd.
NIP. 19670308 199412 1 003

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP. 19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 3 Patebon.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Teguh Isworo, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Patebon yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Kusrina Widjadjantie, S.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Patebon.
5. Drs. At. Sugeng Priyanto, M.Si. Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMP Negeri 3 Patebon.
6. Joko Winardi, S.Pd, Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL 2.
7. Zubaidi, S.Pd, guru pamong yang telah memberikan bimbingan, dan ilmu kepada penulis selama PPL.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP Negeri 3 Patebon, dan semua pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir pelaksanaan PPL 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Allah SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Patebon, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Program Kerja PPL	4
E. Persyaratan dan Tempat	5
F. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
F. Guru Pamong	9
G. Dosen Pembimbing	9
H. Dosen Koordinator	10
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar penting bagi sebuah negara atau bangsa, karena baik atau tidaknya suatu negara ditentukan oleh tingkat kualitas pendidikan warga negaranya. Pendidikan membuat warga negara menjadi terdidik, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mampu menjadikan negaranya dapat dikenal di dunia internasional.

Pendidikan tanpa adanya pendidik tidaklah mungkin dapat terlaksana. Oleh karena itu, selain pendidikan masih ada yang lebih memiliki peran penting lagi yaitu pendidik. Pendidik sangatlah mempunyai peranan penting dalam proses penyiapan tenaga kependidikan guna memenuhi tuntutan perkembangan zaman terutama perkembangan dunia kependidikan. Hal itu dikarenakan pendidik berfungsi sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Universitas Negeri Semarang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi di bidang pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II terdiri dari 2 tujuan yakni tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

paedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

2. Tujuan Khusus

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
4. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan sebagian tugas guru bidang studi terkait dalam bidang pengajaran maupun non pengajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar menurut kondisi kelas.
6. Melatih mahasiswa membuat perangkat yang diperlukan guru dalam mengajar meliputi penyusunan Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
7. Melatih mahasiswa menentukan metode yang dapat digunakan dalam menangani masalah proses belajar mengajar dan cara-cara penanganan siswa di dalam kelas.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan secara langsung apa yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara menyusun administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran.

- d. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas.
 - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - f. Dengan mengetahui karakter peserta didik, praktikan dapat menentukan metode yang paling tepat yang seharusnya tercapai dan manajemen kelas yang baik.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah

dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) tanpa nilai E dan mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Penempatan PPL ditentukan sendiri oleh mahasiswa melalui sistem on line secara langsung di SIM PPLUNNES.

F. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi, dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Patebon, Kendal, yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta, desa/kel. Purwokerto, kec. Patebon, kab./kota Kendal.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan Ke Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES Ibu Kusrina Widjadjantie, S.Pd. dari Fakultas Bahasa dan Seni.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 3 Patebon maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itulah praktikan melakukan pengajaran model (Pengajaran Terbimbing) di kelas dengan bimbingan Guru Pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMP Negeri 3 Patebon antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Analisis KKM dan Program Pengayaan
- d. Silabus
- e. RPP

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

1. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun, penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

2. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi Kegiatan dalam PPL 2 adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan Guru Pamong.

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi setiap materi.

2. Melaksanakan praktik mengajar di kelas atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu bimbingan dengan guru pamong dapat dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah bahan untuk mengajar, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penggunaan Metode Pengajaran, perkembangan dan keadaan peserta didik, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Selama melaksanakan PPL 2 mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Zubaidi, S.Pd.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Waktu bimbingan adalah setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan melalui alat komunikasi handphone. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktek mengajar. Adapun yang menjadi dosen pembimbing mahasiswa adalah Drs. AT. Sugeng Priyanto M.si.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Di dalam mengikuti kegiatan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat praktikan. Adapun faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah Faktor-faktor yang mendukung kegiatan PPL 2, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 3 Patebon.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dan penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan yang harmonis, saling membantu jika praktikan satu sama lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran PKn, terutama setelah praktikan mulai mengajar di kelas.

Faktor-faktor yang menghambat kegiatan PPL 2 adalah

1. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas dan pengalaman mengajar yang masih minim.
2. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
3. Adanya rapat-rapat dengan komite sekolah yang membuat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tidak efektif.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran PKn merupakan guru yang cukup senior. Akan tetapi, beliau memiliki inovasi dan semangat yang tinggi di dalam mengajarkan mata pelajaran PKn. Selain mengampu mata pelajaran PKn, beliau juga memiliki tanggung jawab sebagai HUMAS sekolah. Guru pamong sangat membantu praktikan di dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritikan, dan saran. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut data tentang beliau:

Nama : Zubaidi, S.Pd.

NIP : 196506231991031009

Status : Pegawai Negeri Sipil

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan senantiasa terbuka dalam memberikan bimbingan dan memantau praktikan dalam mengajar, serta memberikan solusi dari persoalan yang praktikan dapatkan serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Meskipun, dosen pembimbing datang tidak sebanyak guru pamong. Akan tetapi, pada setiap kehadiran beliau dalam kegiatan PPL 2, selalu memberikan masukan dan saran yang berharga bagi praktikan. Untuk lebih jelasnya mengenai dosen pembimbing, berikut data tentang beliau:

Nama : Drs. AT. Sugeng Priyanto, M.si.

Fakultas / Jurusan : FIS / Hukum dan Kewarganegaraan

H. Dosen Koordinator

Dosen koordinator PPL di SMP 3 Patebon adalah Ibu Kusrina Widjdantie, S.Pd. Beliau merupakan dosen dari fakultas Bahasa dan Seni.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, praktikan menyimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta dapat membuat media dan memilih metode yang dapat dalam pembelajaran.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 3 Patebon, sudah cukup baik dengan masih perlu ada peningkatan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran dan inovasi pembelajaran seperti menggunakan berbagai metode pembelajaran.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL harus menyiapkan dirinya sebaik mungkin, agar saat penerjunan PPL telah siap dengan berbagai kondisi di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

4. Mahasiswa PPL diharapkan tidak hanya aktif di dalam kegiatan mengajar di sekolah. Akan tetapi, diharapkan dapat aktif juga di kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
5. Selama mengikuti kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa dapat menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah, serta menjaga sikap dan nama baik almamater UNNES.

REFLEKSI DIRI

Nama : Aries Sugiarto
NIM : 3301409090
Prodi : PPkn

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan pertama dalam Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) adalah melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMP NEGERI 3 PATEBON yang berlangsung dari tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMP NEGERI 3 PATEBON. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi terhadap sekolah guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berbagai informasi dan pengalaman diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP NEGERI 3 PATEBON. Informasi dan pengalaman yang di peroleh diantaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adiministrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, RPP ,dan lain-lain.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari

- Kekuatan Pembelajaran PPKn

Bidang studi PPKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

 - a. Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
 - b. Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
 - d. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
- Kelemahan Pembelajaran PPKn
 - a. Mata pelajaran PPKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh.

- b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 3 PATEBON sudah cukup baik. Tetapi tidak menampik harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP NEGERI 3 PATEBON cukup tersedia, yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan dan perpustakaan. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut, walaupun hanya beberapa saja. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas yang tersedia cukup baik. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 3 PATEBON adalah guru PPKn yang mengampu kelas VIII dan sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Dikarenakan dosen pembimbing belum pernah hadir maka kualitas dosen pembimbing belum dapat praktikan ketahui. Tapi praktikan sudah mengenal dosen pembimbing sehingga praktikan berharap agar nantinya dosen pembimbing dapat memberikan bimbingannya kepada praktikan sehingga dapat diperoleh hasil PPL yang memuaskan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 3 PATEBON

Dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 PATEBON menggunakan KTSP. SMP NEGERI 3 PATEBON untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP NEGERI 3 PATEBON. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP NEGERI 3 PATEBON kaitanya dengan pembelajaran bidang studi PPKn antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PPKn.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Patebon, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Zubaidi, S.Pd
NIP. 196506231991031009

Aries Sugiarto
NIM. 3301409090